

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2204

Dini Triyuni *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: dinitriyuni429@gmail.com

Aslan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Astaman

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

This research aims to find out how implementation of merdeka belajar curriculum at SDN 17 Sungai Puguk. This research uses a qualitative approach and a qualitative descriptive research type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that in planning the learning of the independent learning curriculum at SDN 17 Sungai Puguk there are two main activities carried out, namely the principal and teachers taking part in socialization or training related to the implementation of the independent learning curriculum and preparing teaching modules. The implementation of learning consists of preliminary activities, core activities and closing activities. Evaluation of learning curriculum learning uses two types of assessment, namely formative assessment and summative assessment.

Keywords: *implementation, merdeka belajar curriculum*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Puguk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar ada dua kegiatan utama yang dilakukan yaitu kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dan menyiapkan modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi pembelajaran kurikulum belajar menggunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif.

Kata Kunci: Implementasi, kurikulum merdeka belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yang mana pendidikan membuat manusia mampu menganalisa, berpikir, dan memutuskan sesuatu, sehingga pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia entah itu secara pribadi ataupun masyarakat. Salah satu aspek yang tidak dapat terpisahkan dalam pendidikan di sekolah yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dan kegagalan proses pendidikan, mampu atau tidaknya siswa menyerap materi pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada kurikulum yang digunakan. Jika kurikulumnya didesain dengan baik dan sistematis serta sesuai dengan segala kebutuhan pengembangan dan pembelajaran siswa tentu hasil atau *output* pendidikan itu pun sesuai dengan yang diharapkan (Suparman, 2020).

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Di Indonesia, kurikulum sudah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah pada dasarnya adalah untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Terhitung sejak tahun 1947 sudah mengalami pergantian kurikulum sebanyak 11 kali (Triwiyanto, 2022). Sampai saat ini sudah diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Perubahan kurikulum dari masa ke masa merupakan konsekuensi dan implikasi dari perubahan situasi politik, sosial budaya, ekonomi, dan keadaan lingkungan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum Indonesia selalu mengalami perkembangan mengikuti perkembangan zaman dan perubahan kebijakan politik nasional, yang mana tujuannya untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Kurikulum merdeka sudah diimplementasikan secara bertahap. Ide kurikulum baru yaitu kurikulum pembelajaran mandiri dicetuskan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Salah satu konsep kurikulum mandiri adalah menuntut siswa untuk mandiri. Dalam arti setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengakses ilmu pengetahuan baik dari pendidikan formal maupun informal, kemandirian Kurikulum ini juga menuntut guru dan siswa untuk berkreasi dan tidak membatasi ide pembelajaran yang berlangsung di dalam atau di luar kelas.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu,

sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Mubarak, 2023). Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa serta menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir siswa.

Perbedaan Dasar Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 (Hikmah, 2022) sebagai berikut.

1. Kurikulum 2013 dirancang berdasarkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, sedangkan kurikulum merdeka menambahkan pengembangan profil pelajar Pancasila.
2. Jam Pelajaran (JP) pada kurikulum 2013 diatur perminggu, sedangkan kurikulum merdeka menerapkan JP pertahun.
3. Alokasi waktu pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih fleksibel daripada kurikulum 2013 yang melakukan pembelajaran rutin perminggu dengan mengutamakan kegiatan di kelas.
4. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku, sedangkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Secara garis besar tahapan implementasi kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hamalik, 2011). Kurikulum merdeka belajar mulai diterapkan di Indonesia pada tahun 2022. Kurikulum merdeka belajar diimplementasikan secara bertahap dan akan diimplementasikan secara nasional pada tahun 2024. Penerapan kurikulum merdeka yang sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia salah satunya di Provinsi Kalimantan Barat termasuk di Kabupaten Sambas. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum mereka adalah SDN 17 Sungai Puguk yang berada di Kecamatan Sambas.

Berdasarkan prasarvei yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Gustriyeni bahwa di SDN 17 Sungai Puguk sudah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas 1, 2, 4 dan 5. Selain itu kepala sekolah serta guru-guru juga sudah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka. Kemampuan dan kreativitas guru terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan serta tugas yang dibebankan kepadanya. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Maka berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna secara mendalam (Abdussamad, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas 2, kepala sekolah dan salah satu siswa SDN 17 Sungai Pukul. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Perencanaan pembelajaran adalah proses merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai. Perencanaan pembelajaran mempunyai peran penting dalam implementasi suatu kurikulum. Keberhasilan suatu implementasi kurikulum tergantung pada bagaimana kesiapan sekolah dalam implementasinya. Agar guru bisa membuat perencanaan dengan baik, maka para guru perlu mengikuti pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran kurikulum (Azzahra, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru di SDN 17 Sungai Puguk mengikuti pelatihan dalam implementasi kurikulum mereka belajar. Langkah awal sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar adalah mengikuti pelatihan atau sosialisasi untuk mendalami dan memahami konsep kurikulum merdeka belajar.

Implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Puguk pada tahap perencanaan pembelajaran dimuat dalam bentuk modul ajar. Bentuk perencanaan dalam kurikulum merdeka belajar adalah perangkat ajar yang dikembangkan oleh guru. Salah satu perangkat pembelajaran yang disiapkan guru adalah modul ajar. Modul ajar ini berisi tujuan pembelajaran, dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dicapai, langkah-langkah pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan lampiran.

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran. Dalam penggunaan modul ajar guru memiliki kemerdekaan untuk memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa atau untuk menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik siswa (Salsabila, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam penyusunan modul ajar, guru memodifikasi modul ajar yang disediakan pemerintah dan menyesuaikan dengan karakteristik siswanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran di SDN 17 Sungai Puguk yaitu: Pertama, kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi atau

pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka belajar agar implementasi kurikulum berjalan dengan maksimal. Kedua, sebelum kegiatan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang dimodifikasi menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau yang sekarang dikenal dengan modul ajar. Menurut Marsita dalam (Panggabean, 2021) ada tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dua di SDN 17 Sungai Puguk yaitu telah melaksanakan ke pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam proses pembelajaran.

1. Kegiatan pendahuluan

Ada lima langkah dalam kegiatan pendahuluan yakni menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. (Permendikbud, 2016) Hal tersebut sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru di SDN 17 Sungai Puguk yaitu diawali dengan berbaris, masuk kelas dan bersalaman dengan guru, menyiapkan kelas, mengucapkan salam, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan melakukan absensi. Lalu guru memberikan ice breaking berupa tepuk-tepuk agar siswa bersemangat. Setelah itu guru melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan inti

Metode pembelajaran yang digunakan guru variatif, karena metode belajar harus disesuaikan dengan konten pembelajaran supaya ilmu yang dipelajari mudah masuk kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan sebagainya. Namun, ada satu metode yang digunakan guru pada kurikulum merdeka ini yaitu metode pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan instruksional dengan guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Kebutuhan tersebut mencakup pengetahuan, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa mempelajari isi sesuai dengan kemampuan, kesukaan, dan kebutuannya sehingga siswa tidak frustrasi atau merasa gagal dalam pengalaman belajar (Nuramini, 2024).

Hal ini sejalan dengan pendapat Fauzia dan Ramadan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tepat digunakan dalam kurikulum merdeka, karna melihat

bagaimana karakter siswa dan kondisi siswa yang sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu berfokus kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi ini pembelajaran yang diterima siswa dapat diterima sama rata karna disini guru memperhatikan bagaimana karakter-karakter siswa selama proses pembelajaran (Fauzia & Ramadan, 2023).

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran. Menurut (Nathasia & Abdi, 2022) kegiatan penutup terdapat dua kegiatan yang perlu dilakukan, yaitu kegiatan guru bersama peserta didik (membuat kesimpulan, melakukan refleksi, dan memberikan umpan balik) dan kegiatan guru (melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya). Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa guru SDN 17 Sungai Puguk melaksanakan kegiatan penutup dengan cara melakukan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang dipelajari, setelah itu guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang mereka pelajari, lalu guru menyampaikan pelajaran yang akan dibahas selanjutnya secara singkat. Setelah itu siswa diminta mengemaskan buku dan sebagainya lalu ditutup dengan berdoa.

C. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar diterapkan penilaian secara komprehensif yang mendorong siswa untuk menguasai kompetensi sesuai dengan kemampuan dan minatnya tanpa terbebani dengan adanya ketuntasan minimal setiap mata pelajaran yang biasa disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Malikah,2022). Evaluasi dilakukan dengan berbagai prosedur untuk memperoleh informasi belajar siswa dan menentukan keputusan berkaitan dengan kinerja atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan oleh guru perbab atau permateri yang dibahas. Sedangkan penilaian sumatif diadakan secara serentak oleh sekolah yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk melihat hasil belajar siswa pada tengah atau akhir semester.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian (Fahril dkk, 2024) bahwa penilaian dalam kurikulum merdeka belajar dilakukan dengan 2 cara yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru tentang kemajuan belajar mereka. Ini dilakukan secara terus-menerus, seperti tugas harian, ulangan kecil, atau observasi kelas. Asesmen sumatif dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi pencapaian siswa secara keseluruhan. Asesmen ini dilakukan pada akhir periode pembelajaran atau setelah mencapai tujuan

pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, memberikan penilaian akhir, dan memberikan informasi tentang capaian pembelajaran secara keseluruhan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Tahun Pelajaran 2023-2024.

1. Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024 ada dua kegiatan utama yang dilakukan. Pertama, kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka belajar agar implementasi kurikulum berjalan dengan maksimal. Kedua, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang dimodifikasi menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024 dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada pendahuluan guru memeriksa kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan instruksional dengan guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Dalam kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya serta ditutup dengan do'a.
3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Belajar di SDN 17 Sungai Puguk Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024 menggunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru tentang kemajuan belajar mereka. Penilaian ini baik berupa tes atau non tes. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi pencapaian siswa secara keseluruhan. Penilaian ini dilakukan saat pertengahan atau akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* . Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Azzahra, Irfana Eka dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun," dalam *Jurnal Ilmiah* PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 09, No. 20, Juni 2023, hlm. 6230-6238.
- Fauzia, Redhatul & Zaka Hadikusuma Ramadan. 2023. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka, " dalam *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 3, 2023, hlm. 1608-1616.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hikmah, Nurul. 2022. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang: Bait Qur'any Multimedia.
- Malikah, Siti. 2022. "Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022, hlm. 5912-5918.
- Mubarak, Zaki. 2023. *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press.
- Nathasia, Hana & Machrus Abadi. 2022. "Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK 11 Malang," *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, No.3, 2022, hlm. 227-245.
- Nuramini, A, dkk. 2024. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jambi: PT. Snopedia Publishing.
- Panggabean, Survadi dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmad Fahri dkk, " Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi," dalam *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2/ Tahun 2024, hlm. 1047-1059.
- Salsabilla, Irmaliya Izzah dkk. 2203. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, " dalam *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 3 No. 1, 2023, hlm. 33-41.
- Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

Triwiyanto, Teguh. 2022. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.